



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam membuat produksi film pendek, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Tahap *editing* dilakukan di tahap pascaproduksi. *Editor* akan mengumpulkan segala elemen yang didapatkan setelah masa produksi usai, memilih dan merangkainya menjadi kesatuan cerita yang utuh. Kesatuan cerita yang utuh tersebut dapat terwujud jika *editor* sendiri menanamkan cara berpikir seperti seorang *storyteller* ketika sedang melakukan proses *editing*. Sebagai seorang *storyteller*, *editor* juga harus memahami struktur plot dalam cerita.

Bowen dan Thompson (2013) mengatakan bahwa dalam naskah fiksi naratif, naskah pada awalnya menjadi panduan seorang *editor* dalam menggabungkan beberapa *footage*. Terkadang hasil dari gabungan *footage* akan sesuai ekspektasi dan terkadang tidak. Sebagai seorang *editor*, ia diberi kemampuan untuk mengatur ulang urutan adegan dan menyusun kembali cerita tersebut dengan cara yang sedikit berbeda dengan naskah aslinya. *Editor* tidak hanya dibayar untuk menyusun materi-materi yang ada berdasarkan naskah, melainkan juga untuk kemampuan berceritanya atau *storytelling* (hlm. 49). Hockrow (2015) mengemukakan bahwa sebuah naskah yang baik jika diproduksi oleh sutradara yang memiliki visi, maka akan menghasilkan materi film yang baik. Namun, jika seorang *editor* memiliki cara berpikir sebagai seorang

storyteller dan melakukan proses *editing* dengan benar, maka dapat menambahkan sesuatu yang berbeda ke dalam film (hlm. xi-xii). Hockrow menambahkan juga bahwa *story arc* dalam cerita dapat mempengaruhi *editor* dalam menentukan pilihan dalam *editing*. Ketika mencoba untuk mengabaikan *story arc*, *editor* akan mengalami kebingungan jika dihadapkan pada pemilihan shot dan *pacing* (hlm. 3).

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis memilih untuk menjadi *editor* dalam film pendek “Kelabu” yang disutradarai oleh Eirene Hasian. “Kelabu” menceritakan tentang seorang perempuan lulusan kedokteran yang ingin meminta izin kepada ayahnya untuk melanjutkan pendidikannya menjadi dokter spesialis bedah. Malangnya, sang ayah tidak mengizinkannya dan menyuruh Christie untuk menikah terlebih dahulu. Christie, tokoh utama dalam film pendek ini, merasakan kecemasan dalam hatinya ketika ia harus datang kepada ayahnya untuk mengutarakan rencana hidupnya. Melalui penelitian ini, penulis ingin memahami lebih dalam lagi komponen-komponen dalam *editing* yang dapat digunakan untuk mengonstruksi kembali narasi dalam film pendek “Kelabu”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana seorang *editor* berperan dalam mengonstruksi kembali narasi dalam film pendek “Kelabu”?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya pada struktur plot eksposisi, *rising action*, klimaks, dan resolusi dengan menerapkan perspektif naratif, *beats* dan *timing*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan laporan penelitian ini ditulis adalah untuk mengetahui komponen-komponen apa saja yang digunakan penulis dalam mengonstruksi kembali narasi dalam film pendek “Kelabu”.

1.5. Manfaat Skripsi

Pertama, laporan ini ditulis sebagai hasil penelitian dalam mengembangkan kemampuan penulis sebagai seorang *editor* dan *storyteller* terakhir dalam film pendek “Kelabu”. Selain itu, laporan ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai *editor*.

Kedua, laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai komponen-komponen apa saja yang digunakan dalam film “Kelabu” untuk mengonstruksi kembali narasi dalam film pendek “Kelabu”.

Ketiga, laporan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas, terutama mahasiswa-mahasiswi jenjang bawah yang memiliki *passion* dalam *editing* serta menjabat sebagai *editor* dalam tugas akhirnya.